

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, PENGETAHUAN DAN BUDAYA  
KESELAMATAN KERJA TERHADAP TINDAKAN TIDAK AMAN PADA PEKERJA  
DISTRIK NAVIGASI TANJUNG EMAS SEMARANG**

**YUDHA HARIST PRASOJO-25000119130115  
2023-SKRIPSI**

Tindakan tidak aman adalah tindakan atau tingkah laku seseorang atau sekelompok orang yang meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan yang menyebabkan cedera pada pekerja. Pekerja bagian Kapal Negara di Distrik Navigasi Tanjung Emas Semarang memiliki beberapa tugas pokok dan fungsi. Meninjau dari tugas yang berat dan memiliki risiko bahaya yang tinggi, seluruh awak kapal dapat melakukan tindakan tidak aman. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara karakteristik individu, pengetahuan dan budaya keselamatan kerja terhadap tindakan tidak aman pada pekerja Distrik Navigasi Tanjung Emas Semarang. Penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif dan memanfaatkan survei analitik melalui pendekatan studi *cross sectional*. Metode sampling yang dipergunakan adalah *total sampling*. Sampel yang dipergunakan adalah seluruh pekerja bagian kapal negara dengan instrumen penelitian berbentuk angket dan kuesioner NOSAQC-50. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan ( $p=0,024$ ), pengetahuan ( $p=0,0034$ ), pemberdayaan manajemen ( $p=0,000$ ), dan kepercayaan terhadap keefektifan sistem ( $p=0,006$ ) dengan tindakan tidak aman pada pekerja bagian kapal negara di Distrik Navigasi Tanjung Emas Semarang. Sementara itu tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara usia ( $p=0,524$ ), masa kerja ( $p=0,425$ ), komitmen dan kompetensi manajemen ( $p=0,070$ ), keadilan manajemen ( $p=0,341$ ), komitmen pekerja ( $p=0,077$ ), prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya ( $p=0,135$ ) dan pembelajaran, komunikasi, dan kepercayaan antar pekerja ( $p=0,339$ ) dengan tindakan tidak aman. Kesimpulan yang diperoleh bahwa pendidikan, pengetahuan, pemberdayaan manajemen dan kepercayaan terhadap keefektifan sistem berhubungan dengan tindakan tidak aman pada pekerja bagian kapal negara di Distrik Navigasi Tanjung Emas Semarang.

**Kata kunci** : Tindakan Tidak Aman, Budaya Keselamatan Kerja, Pekerja Kapal, NOSAQC-50